

Penerapan Model PPD (*Paper, Presentation, Drawing*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Sains STKIP PGRI Nganjuk Pada Materi Biologi Dasar I

Purwo Adi Nugroho

Program Studi Pendidikan Sains, STKIP PGRI Nganjuk

*Alamat Email Koresponden: purwoadinugroho@stkipnganjuk.ac.id

diterima: 31 Juli 2019, disetujui: 15 Agustus 2019, dipublikasikan: 15 September 2019

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Sains STKIP PGRI Nganjuk pada mata kuliah Biologi Dasar I. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan sumber data dukung yang didapatkan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan atau analisis data menggunakan model triangulasi data. Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan menggunakan metode yang sama yaitu PPD (*Paper, Presentation, Drawing*) dimana dalam pengaplikasiannya yaitu penilaian pada *Paper* yang dibuat, *Presentation* yang mereka tampilkan, dan *Drawing* yaitu dimana setiap kelompok akan dinilai kreatifitasnya dalam menggambar. Pada siklus I, II, dan III pada pembuatan *Paper* (71,67%; 76,67%; dan 85,33%), pada siklus I, II, dan III pada pelaksanaan *Presentation* (73,36%; 75,45%; dan 81%), serta pada pembuatan *Drawing* (77%; 81%; dan 86,67%). Hasil dari penilaian *Paper, Presentation, and Drawing* digunakan sebagai nilai dari hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *Paper, Presentation, Drawing*, dan Hasil Belajar

Application of the PPD Model (Paper, Presentation, Drawing) Improve to Student Learning Outcomes in Science Education STKIP PGRI Nganjuk in Basic Biology Material I

Purwo Adi Nugroho

Sains Education Department, STKIP PGRI Nganjuk

*Correspondent's Email Address: purwoadinugroho@stkipnganjuk.ac.id

Accepted: July 31th, 2019. Approved: August 15th, 2019, Published: September 15th, 2019

Abstract

The purpose of this study was to improve the learning outcomes of STKIP PGRI Nganjuk Science Education students in the subject of Basic Biology I. The type of research used was Classroom Action Research with supported data sources obtained in the form of interviews, observation, and documentation. Data collection or analysis techniques use data triangulation models. The study was carried out in three cycles using the same method, namely PPD (Paper, Presentation, and Drawing) where in the application of the assessment of the Paper made, Presentation they display, and Drawing, where each group will be assessed for creativity in drawing. In the first, second, and third cycles of paper making (71.67%; 76.67%; and 85.33%), in the first, second and third cycles of the presentation (73.36%; 75.45%). and 81%), and on drawing (77%; 81%; and 86.67%). The results of the assessment of Paper, Presentation, and Drawing are used as values of student learning outcomes.

Keywords: *Paper, Presentation, Drawing, and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Abad 21 sekarang ini sudah mengalami banyak kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut sangat mempengaruhi dalam berbagai hal terutama dalam bidang pendidikan. Perkembangan dalam bidang pendidikan sudah merambah pada berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia. Perkembangan yang kita rasakan terutama pada kurikulum, metode pembelajaran, dan proses pembelajaran yang semakin berkembang. Proses pembelajaran sekarang semakin inovatif dengan penggunaan model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan di dunia pendidikan. Sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan membuat mahasiswa semangat dalam belajar.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang dituangkan dalam PP No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) yang telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian dari pembelajaran (*learning outcomes*). Secara ringkas KKNi terdiri dari Sembilan level kualifikasi akademik SDM Indonesia. Dengan adanya KKNi diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata Ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (*formal, non formal, atau in formal*).

Pembelajaran IPA (Sains) merupakan serangkaian dari kegiatan pada bidang ilmu

pendidikan yang menekankan pada kegiatan pengamatan dan penemuan, dimana terdapat kegiatan pengamatan atau praktiknya. Proses penemuan yang dimaksudkan adalah mahasiswa dapat melakukan kegiatan berupa pengamatan melalui kegiatan praktikum, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuannya dengan optimal, karena mahasiswa mengamati sendiri objek pembelajarannya. Supaya mahasiswa secara optimal mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, maka perlunya memilih model atau strategi pembelajaran yang efisien ketika digunakan dalam belajar, dimana mahasiswa menjadi senang, termotivasi, dan tidak membosankan dalam belajar. Kegiatan pada pembelajaran IPA dapat dilakukan di dalam kelas (pemahaman materi), di luar kelas (pendalaman materi dan praktek), dan di Laboratorium (praktikum). Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan suasana belajar yang berbeda setiap hari yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran setiap materi ajar yang telah dirancang sebelumnya.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA (Sains) adalah suatu kumpulan teori yang sifatnya sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya (Trianto, 2010:136). IPA (Sains) sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari suatu penjelasan tentang gejala alam. Pembelajaran IPA memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain melalui pembekalan keterampilan dan kebiasaan berpikir secara ilmiah,

keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan kemampuan analisis masalah kompleks dalam kehidupan (Zubaidah S. 2011).

Model PPD (*Paper, Presentation, and Drawing*) yang dimaksudkan adalah dimana dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan mahasiswa, yaitu: 1) *Paper* yang berartikan dalam proses pembelajaran mahasiswa membuat makalah sesuai dengan materi yang akan mereka pelajari, jadi mahasiswa mencari sumber informasi bisa sari internet atau lingkungan sekitar, 2) *Presentation* yang berarti setelah mahasiswa membuat makalah, kemudian dituangkan dalam *Presentation* berupa *Power Point* yang dapat digunakan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil makalah yang telah mereka buat, dan 3) *Drawing* yang dimaksudkan adalah kegiatan menggambar objek yang mahasiswa amati,

Menurut Affandi dalam Sumanto (2006), menggambar dan melukis merupakan suatu perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan/ ekspresi dan pikiran yang diinginkan. Perwujudan tersebut dapat berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna, dan tekstur dengan sederhana. Saiful Haq (2008) menjelaskan bahwa menggambar dan melukis memiliki pengertian yang berbeda. Menggambar diartikan sebagai penguraian penjelasan untuk suatu keperluan sehingga cukup hanya dinyatakan dengan goresan-goresan garis sedangkan melukis diartikan sebagai ungkapan pikiran dan perasaan (ekspresi) melalui unsur-unsur yang lebih kompleks termasuk warna, tekstur, dll.

Pengambilan metode PPD dikarenakan kurangnya minat belajar mahasiswa pada mata kuliah biologi, dikarenakan mahasiswa kami mempunyai latar belakang lulusan dari pendidikan yang berbeda, dikarenakan tidak semua lulusan SMA tetapi kebanyakan dari

SMK. Hal inilah yang menjadikan kurang bersemangatnya mahasiswa dalam belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dipilihlah model PPD (*Paper, Presentation, and Drawing*), dimana dengan model PPD mahasiswa menjadi lebih bersemangat, rajin, terampil dalam mengolah ilmu yang mereka dapatkan dari beberapa sumber yang begitu luas, baik dari buku maupun internet.

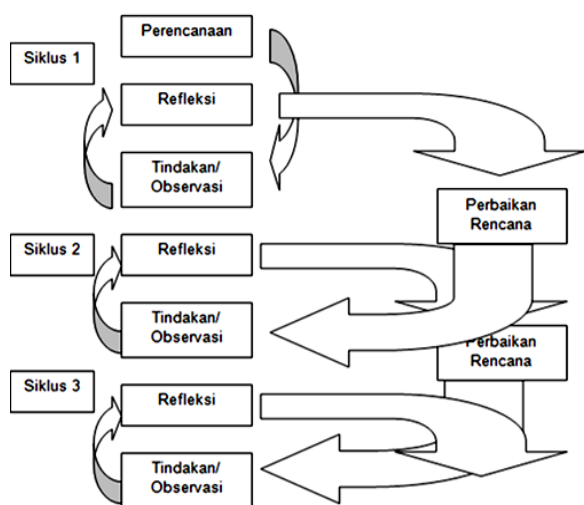
Model PPD (*Paper, Presentation, and Drawing*) sangatlah cocok untuk diterapkan pada materi pembelajaran terutama Biologi Dasar. Dimana dimulai dari pembuatan makalah yang mengharuskan mahasiswa untuk mencari referensi dan membuat karya, kemudian dilanjutkan dengan membuat presentasi, dan yang terakhir pembuatan gambar, hal ini ditujukan supaya mahasiswa lebih terampil dan memahami bagian dari gambar yang mereka buat dan selanjutnya setelah presentasi, gambar tersebut akan ditampilkan kepada kelompok lainnya.

Model PPD (*Paper, Presentation, and Drawing*) ini diangkat dosen dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama dan interaksi, serta kreativitas mahasiswa dengan tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan kegiatan tersebut dosen berharap mahasiswa semakin mandiri dan suasana yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dosen tidak hanya memaparkan materi saja tetapi mahasiswa melalui belajar mandiri atau kelompok dapat meningkatkan hasil belajarnya. Mahasiswa jangan hanya dijadikan sebagai objek yang pasif dengan beban hafalan berbagai macam konsep dan rumus sains (Mundilarto. 2013).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) terdiri dari tiga siklus supaya data

yang didapatkan lebih optimal. Dapat dilihat alurnya pada Gambar 1 dibawah ini.



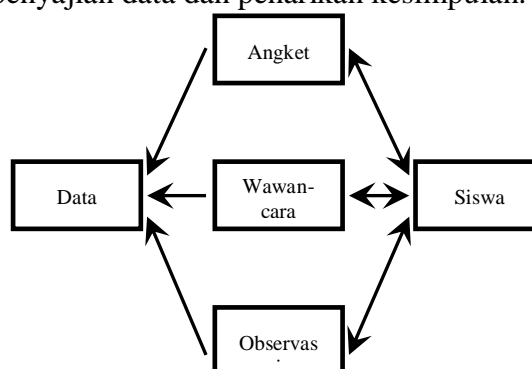
Gambar 1. Bagan Rancangan Pelaksanaan Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006: 74)

Gambar diatas menjelaskan tentang alur pelaksanaan model dari Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari siklus I, II, dan III. Kesesuaian pengambilan siklus tergantung peneliti bisa kurang atau lebih dari tiga siklus penelitian. Dimana penelitian dimulai dari Siklus I yaitu: proses perencanaan, tindakan/observasi, refleksi dan apabila terdapat perbaikan maka dilakukan proses perbaikan. Setelah itu dilanjutkan pada Siklus II, dst.

Pelaksanaan penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan penerapan PPD (*Paper, Presentation, and Drawing*) dengan melakukan beberapa proses, yaitu sebagai berikut : 1) Perencanaan, dimulai dari pembuatan RPS dan meramu strategi pembelajarannya. RPS adalah Rancangan Pembelajaran Semester, jadi dalam siklus penelitiannya sudah terangkum dalam RPS. Strategi pembelajaran yang diterapkan berupa penugasan pembuatan *Paper, Presentation* dan *Drawing* sebagai tugas kelompok dirumah, sedangkan nanti ketika

dikelas akan dinilai oleh kelompok lainnya setiap permofma dari masing-masing individu maupun kelompok; 2) Observasi, dilakukan ketika pelaksanaan penelitian berlangsung, dimana penilaian dimulai dari hasil *Paper* yang dibuat, *Presentation* yang ditampilkan kepada mahasiswa lainnya, dan *Drawing* yang dihasilkan dari karya mahasiswa berupa gambar; 3) Refleksi, adalah kegiatan yang dilakukan dalam menilai keberlangsungan dan hasil yang didapatkan ketika proses penelitian berlangsung, dimana hasilnya apakah sudah sesuai atau melampaui batas KKM ataukah belum. Apabila belum maka akan dilakukan proses pada siklus selanjutnya dengan metode dan cara pelaksanaan penelitian yang sama sampai terpenuhinya target penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, dan apabila sudah memenuhi target maka penelitian bisa dihentikan.

Teknik pengumpulan dan analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang mengacu pada model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sutopo (2002: 91-96) yang dilakukan dalam tiga komponen (Triangulasi metode) yaitu dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



Gambar 2. Triangulasi Metode

Penelitian dilakukan pada pertengahan Semester I tahun ajaran 2017/2018 dengan subjek penelitian adalah mahasiswa semester

I Program Studi Pendidikan Sains STKIP PGRI Nganjuk pada mata Kuliah Biologi Dasar I. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu semester dan diambil sebanyak tiga pertemuan atau tiga siklus penelitian saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di STKIP PGRI Nganjuk pada mahasiswa Pendidikan sains dengan Mata Kuliah Biologi Dasar I. pembelajaran dilakukan dengan pemusatan terhadap mahasiswa (*student-centered*) dan dosen hanyalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa lebih aktif dalam belajar, interaksi dan kerjasama antara mahasiswa dapat semakin baik.

Tahapan penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus supaya hasil yang didapatkan optimal yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan penilaian, yaitu sebagai berikut : 1) Perencanaan, Pada tahapan ini prosesnya seperti pada perancangan kegiatan yang disesuaikan dengan RPS yang telah dibuat sebelumnya dan selanjutnya merancang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan penerapan model PPD yaitu mahasiswa ditugaskan untuk membuat *Paper*, *Presentation*, dan *Drawing*. Dimana pada tahap ini mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai dengan materi, membuat presentasi berupa PPT yang menarik dan materi yang akan disampaikan mudah dipahami, serta menggambar objek sesuai dengan materinya dimana kreativitas dari para mahasiswa ditunjukkan dalam seni gambar; 2) Pelaksanaan, pada tahapan pelaksanaan yaitu dilakukannya proses observasi dalam kegiatan penelitian, dimana pelaksanaan penelitian dimulai dari

menyerahkan hasil *Paper* kepada dosen, kemudian dosen menugaskan mahasiswa untuk melakukan presentasi dan melakukan diskusi kelompok dan apabila selesai kemudian dilanjutkan pada mempresentasikan gambar yang dibuat dan begitu selesai berganti dengan kelompok lainnya; 3) Penilaian, tahapan penilaian dilakukan dalam satu kali siklus, yaitu: (a) penilaian *Paper* yang dinilai langsung oleh dosen, (b) *Presentati-on* yang dinilai oleh setiap mahasiswa dari performa dari individu kelompok yang melakukan presentasi, (c) *Drawing* yang dinilai berdasarkan hasil gambar buatan mahasiswa yang mereka tampilkan setelah menjelaskan materi PPT, pada tahap ini penilaian mahasiswa berdasarkan kesesuaian gambar, detail gambar, dan pewarnaan gambar serta hasilnya dapat dilihat dibawah ini.

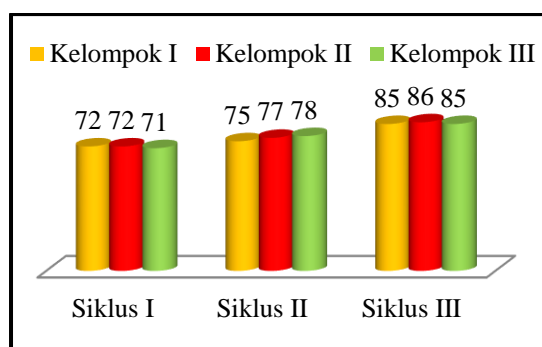
Hasil penerapan metode PPD (*Paper*, *Presentation*, *Drawing*) yang diterapkan dari tiga siklus yaitu: 1) *Paper*, dinilai dari sajian makalah yang mahasiswa buat oleh mahasiswa, dimana penilaian dilakukan mulai dari tampilan, isi materi, pengambilan materi dari berbagai sumber, dan sistematika dari penyusunan makalah yang sesuai. Dan hasil yang didapatkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sajian Penilaian *Paper*

No	Kelompok	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Kelompok I	72	75	85
2	Kelompok II	72	77	86
3	Kelompok III	71	78	85

Dari sajian tabel diatas dapat kita lihat bahwa mulai dari kelompok 1 sampai 3 yang diterapkan siklus I, II, dan III diperoleh mengalami peningkatan dari sajian *Paper* yang dibuat oleh mahasiswa, hal ini menandakan bahwa pada setiap siklus

mahasiswa mengalami peningkatan dengan adanya pembenahan maupun penambahan dari materi dan sajian yang digunakan pada makalah yang mahasiswa buat. Hasil tabel diatas dapat dituangkan pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 3. Sajian Penilaian Paper

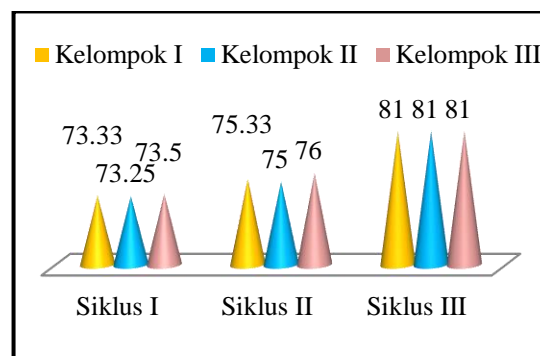
2) *Presentation*, dinilai secara objektif dari setiap mahasiswa dari kelompok lainnya. Penilaiannya berupa cara penyampaian materi, sikap dan etika ketika didepan kelas, dan bahasa yang digunakan. Data hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sajian Penilaian *Presentation*

No	Nama	Penilaian		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Kelompok 1			
	Anis	71	73	77
	Bagas DRA	73	75	79
	Sri Andayani	76	78	87
2	Kelompok 2			
	Oktavylia G	75	75	83
	Theo YP	70	72	78
	Bagus S	72	74	77
	Aria Octa V	76	79	86
3	Kelompok 3			
	Dian AW	73	74	79
	M. Candra A	72	75	78
	Agristin S	75	80	82
	Sherly MS	74	75	85

Dari sajian tabel diatas dapat kita lihat hasil penilaian mahasiswa secara objektif ketika menilai presentasi kelompok lain. Setiap mahasiswa akan memberikan nilai

secara rahasia, sehingga tidak akan mempengaruhi penilaian mahasiswa lainnya. Dapat kita lihat penilaiannya semakin meningkat disetiap siklus dan penilaiannya beragam. Dari tabel diatas dapat kita tarik sebuah persentase peningkatan dari keseluruhan kelompok pada Gambar 4.



Gambar 4. Sajian Penilaian *Presentation*

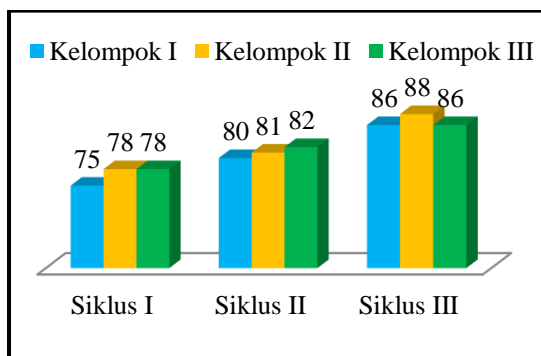
3) *Drawing*, dinilai dari sajian gambar yang telah dibuat dan ditampilkan oleh setiap kelompok. Penilaiannya berupa kejelasan gambar dengan objek gambar sebenarnya, penggunaan warna yang beragam supaya lebih menarik, dan ketepatan dalam memberikan keterangan pada gambar. Hasil penilaian mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Sajian Penilaian *Drawing*

No	Kelompok	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Kelompok I	75	80	86
2	Kelompok II	78	81	88
3	Kelompok III	78	82	86

Pada sajian tabel diatas, dapat kita lihat penilaian dari masing - masing kelompok berbeda-beda dan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Ini dapat diartikan bahwa terdapat perbaikan gambar dalam pembuatannya, sehingga ketika ditampilkan didepan sudah mulai membaik dan sesuai dengan objek yang diamati. Dari tabel diatas

dapat dibuat suatu gambar sehingga dapat mempermudah dalam membandingkannya dari ketiga siklus yang telah dilakukan, dan dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Sajian Penilaian *Drawing*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga siklus, bahwa hasil belajar mahasiswa Pendidikan Sains STKIP PGRI Nganjuk mengalami peningkatan setiap siklusnya dengan penerapan model PPD (*Paper, Presentation, dan Drawing*). Dimulai dari *Paper* yang dibuat mahasiswa dengan penilaian yang dimulai dari tata tulis, pengambilan acuan, kerapihan makalah, penyajian materi didalamnya meningkat yaitu sebesar 5% dan 8,66%. *Presentation* yang dilakukan setiap mahasiswa dinilai sendiri oleh teman yang lainnya sehingga penilaian didapatkan secara objektif dan mengalami peningkatan sebesar 2,09% dan 5,55%. Sedangkan *Drawing* yang dibuat oleh mahasiswa juga dinilai secara objektif oleh rekan mahasiswa lainnya dimana didapatkan peningkatan 4% dan 5,67%. Keseluruhan data dijadikan oleh dosen sebagai hasil dari peningkatan belajar mahasiswa. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dari siklus I sampai siklus III salah satu faktor pendukungnya adalah karena mahasiswa sudah terbiasa dengan model PPD. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Dewi, Akbari, Nugroho. (2019) bahwa peserta didik yang sudah terbiasa dengan pembelajaran yang

diterapkan dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang baik..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa Pendidikan Sains STKIP PGRI Nganjuk mengalami peningkatan setiap siklusnya dengan penerapan model PPD (*Paper, Presentation, and Drawing*).

Penggunaan PPD (*Paper, Presentation, and Drawing*) dosen harapkan kedepannya mahasiswa mahir dalam membuat *Paper* atau makalah sehingga dapat dengan lancar dan rapih dalam pembuatan. *Presentation* yang diharapkan adalah supaya mahasiswa mahir dalam membuat sajian materi yang akan ditampilkan kepada rekan mahasiswa atau ditempat lain, sehingga mahasiswa menjadi lebih siap, cekatan, terampil, dan presentasi yang dihasilkan baik. *Drawing* yaitu teknik menggambar, dimana pada mata kuliah Biologi Dasar sangat erat kaitannya dengan menggambar objek dari materi pembelajaran yang didapatkan, sehingga diharapkan mahasiswa menjadi mahir dalam menggambar.

Saran

Bagi peneliti yang ingin menerapkan pada penelitiannya menggunakan model PPD (*Paper, Presentation, and Drawing*), dalam pengaplikasiannya dibutuhkan ekstra kerja keras dan dana dari mahasiswa terutama ketika pembuatan makalah dan menggambar objek pada materi pembelajaran yang membutuhkan buku gambar dan pewarna, sehingga perlu kerja ekstra dari mahasiswa dan bimbingan dari dosen.

Disamping itu dikarenakan PPD adalah kolaborasi antara *Paper, Presentation, dan Drawing* yang dibuat oleh dosen karena

setiap kali pasti dilakukan mahasiswa tetapi tidak secara bersamaan dalam satu agenda pembelajaran, sehingga menjadikan kurangnya sumber acuan maupun artikel jurnal yang digunakan dalam memperkuat argument penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada rekan dosen yang telah mendukung dan kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Sains STKIP PGRI Nganjuk yang telah mendukung penuh penelitian saya, serta para mahasiswaku yang dengan tekun dan rajin dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, E. H. P., Akbari, S., & Nugroho, A. A. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi melalui Model Problem Based Learning (PBL) pada Materi Pencemaran Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jatisrono. *Journal of Biology Learning*, 1(1).
- Mundilarto. (2013). *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: UNY. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1436>
- Saiful Haq. (2008). *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol*. Yogyakarta: Mitra Barokah Abadi Press.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sutopo, H.B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/17624/UU012_2012_Full.pdf
- Zubaidah, Siti. (2011). *Pembelajaran Sains (IPA) Sebagai Wahana Pendidikan Karakter*. Malang: UM.